

**KEEFEKTIFAN STRATEGI KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS DAN BERPIKIR
KRITIS SISWA DI SEKOLAH DASAR**
(Studi Eksperimen Kuasi pada siswa Kelas V SDN 34 Soka Kota Bandung)

Hermansyah Trimantara
1201694

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa memahami makna dalam wacana secara efektif pada pembelajaran membaca khususnya kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis. Secara umum pemahaman kritis siswa terhadap wacana masih rendah. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan strategi KWL terhadap kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa pada pembelajaran membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan desain *non-equivalent control group Pretest-posttest*. Data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu data hasil pretes dan pascates kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis dari kelompok eksperimen dan kontrol dengan teknik pemberian tes, tes tersebut berupa tes obyektif pendekatan pilihan ganda (*multiple choice*). Berbeda dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran ceramah yang cenderung tidak mengalami kemajuan yang signifikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pascaperlakuan dengan strategi KWL, kemampuan siswa kelas eksperimen dalam membaca kritis dan berpikir kritis meningkat secara signifikan. Dari hasil deskripsi statistik pada kelas eksperimen, nilai rata-rata kemampuan membaca kritis saat pretes 61,00 pascaperlakuan menjadi 86,00, nilai rata-rata meningkat 25,00 (40,98%). Selanjutnya nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis pretes 62,00 pascaperlakuan menjadi 86,75, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis meningkat 24,64 (39,68%). Hasil ini mengindikasikan bahwa strategi KWL efektif digunakan untuk peningkatan kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis.

Kata kunci: strategi KWL, kemampuan membaca kritis, kemampuan berpikir kritis.

**THE EFFECTIVENESS OF KWL (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)
STRATEGY TOWARD STUDENTS' CRITICAL READING ABILITY
AND CRITICAL THINKING AT PRIMARY SCHOOL**
(Quasi Experiment Research on Fifth Grade Students at SDN Soka Bandung)

Hermansyah Trimantara
1201694

ABSTRACT

The background of this study is the lack of students' ability in understanding the meaning of the text effectively for reading subject especially critical reading and critical thinking ability. In general, students' critical ability in reading is still low. This study aims to know and describe the effectiveness of KWL (Know-Want to Know-Learned) strategy toward students' critical reading and critical thinking ability in reading. The method used in this study was quasi experiment with non-equivalent control group Pretest-posttest. Data gathered which were used to answer the research question was the result of Pre test and Post test for critical reading and critical thinking ability from experiment and control group. Those tests are objective test which use multiple choice. Control group which applied explanation strategy did not show significant improvement. Otherwise, The experiment group which was given treatment using KWL strategy shows that after treatment the students' ability for critical reading and critical thinking ability increase significantly. The result from descriptive statistic for experiment class, the mean of critical reading for pretest is 61,00 then after treatment it becomes 86,00. It increases 25,00 (40,98%). Then, the mean of critical thinking for pretest is 62,00. After treatment, it becomes 86,75. It increases 24,64 (39,68%). The result indicates that KWL strategy is effective to be used in improving critical reading and critical thinking ability.

Key Words: KWL strategy, critical reading ability, critical thinking ability.